

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan pesat dalam kehidupan manusia. Informasi dan komunikasi dapat ditelusuri dengan mudah dan cepat terpenuhi sesuai kebutuhan. Dengan demikian kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mempengaruhi semua ruang lingkup kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan (Gede, 2014).

Dalam beberapa dekade terakhir ini perkembangan teknologi informasi berkembang pesat. Perkembangan teknologi informatik dan komunikasi (ICT/TIK) ditandai oleh hadirnya berbagai jenis aplikasi media sosial di dunia maya. Salah satu media sosial yang paling banyak digunakan adalah *Facebook*. *Facebook* yang diluncurkan pada bulan Pebruari 2004 oleh Mark Zuckerberg (Marham, 2016).

Facebook saat ini merupakan salah satu situs terpopuler di dunia. Demam *facebook* tidak saja terjadi di Amerika dan Eropa, tetapi melanda seluruh dunia termasuk Indonesia. Dengan tingkat pertumbuhan sebesar 645% pada tahun 2008, Indonesia menjadi salah satu negara dengan tingkat pertumbuhan peminat tercepat, khususnya di Asia Tenggara (Dody, 2009).

Perkembangan *facebook* semakin hari semakin pesat, sehingga pemanfaatan *facebook* saat ini pun semakin beragam, dari mulai hal yang positif mulai membentuk suatu komunitas positif, *personal branding*, *marketing*, sampai pada media pembelajaran dalam pendidikan (Arief, 2011).

Menurut Zamroni (2011), Pendidikan merupakan proses untuk mengembangkan seluruh aspek yang ada pada diri individu, agar seluruh potensi yang dimilikinya dapat berkembang secara utuh. Sehingga harus diperkuat pandangan bahwa pendidikan melahirkan *the whole person*, karena manusia dibekali Tuhan dengan kekuatan intelektual, kekuatan tubuh dan kekuatan moral yang semuanya harus dikembangkan secara terpadu dan harmonis agar dapat

menjadi individu yang tidak saja berguna bagi diri pribadi dan keluarga tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat dan bangsanya (Ida, 2014).

Hal senada juga diungkapkan Thomas Armstrong (2006), tujuan pendidikan adalah untuk mendukung, mendorong dan memfasilitasi perkembangan siswa sebagai manusia yang utuh (*a whole human being*). Praktik pendidikan di sekolah untuk membentuk manusia yang utuh (*a whole human being*), sesuai tujuan pendidikan nasional kita yang tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 masih jauh dari harapan. Guru di sekolah seolah hanya melihat standar kompetensi dan kompetensi dasar masing-masing mata pelajaran yang mereka ampu, tanpa memperdulikan visi-misi sekolah, tujuan masing-masing jenjang pendidikan menurut kurikulum dan tujuan pendidikan nasional (Ida, 2014).

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi juga telah mendapatkan perhatian yang cukup tinggi dari pemerintah. Kesiapan seorang peserta didik dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar pada proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran biologi.

MAN 1 Medan, Jalan William Iskandar, No. 7-B, Medan 20222 adalah sekolah yang memanfaatkan fasilitas internet *Wi-Fi*. Penggunaan teknologi internet dilakukan oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai usaha peningkatan mutu pendidikan yang berwawasan iman dan teknologi. Guru dan siswa dapat mengakses internet di lingkungan sekolah melalui laptop maupun *handphone*.

Masalah yang terjadi di sekolah MAN 1 Medan, proses pembelajaran masih berpusat pada guru sebagai sumber utama pengetahuan sehingga terkesan mendominasi kegiatan belajar mengajar dan guru jarang membuat variasi media belajar karena hanya menggunakan metode ceramah dan memberikan tugas sehingga membuat siswa menjadi pasif dan jenuh. Padahal seharusnya sangat dibutuhkan kejelian dan kreatifitas guru dalam menggunakan variasi media belajar agar peserta didik merasa bersemangat, pas atas sajian yang disampaikan oleh guru tanpa merasa bosan sehingga dengan begitu dapat meningkatkan minat belajar siswa, salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan memanfaatkan variasi media belajar seperti bersifat audio (rekaman

suara), visual (gambar yang berhubungan dengan materi biologi atau powerpoint) dan audiovisual (video pembelajaran). Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi biologi di MAN 1 Medan menyatakan bahwa hasil belajar biologi siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai sebagian besar siswa yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM = 82), hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan bulanan siswa pada bidang studi biologi, dalam bidang studi biologi terdapat sub bab struktur dan fungsi bagian-bagian sel, maka rendahnya KKM bidang studi biologi secara tidak langsung sub bab struktur dan fungsi bagian-bagian sel juga belum tuntas, sehingga penulis mengangkat sub bab materi struktur dan fungsi bagian-bagian sel sebagai materi dalam penelitian ini.

Salah satu contoh memanfaatkan media belajar oleh guru yang bersifat visual (gambar yang berhubungan dengan materi biologi atau powerpoint) dapat dipublikasikan melalui *facebook* (jejaring sosial) sebagai materi tambahan (tutor) untuk siswa dalam meningkatkan pengetahuan siswa.

Facebook sebagai media sosial tentu memiliki fitur-fitur di dalamnya, antara lain adalah status, dinding (*wall*), lampiran (*attachment*), dan *facebook group*. Untuk membuat *facebook group* terlebih dahulu memiliki akun *facebook* dan otomatis si pembuat akan menjadi administrator yang mempunyai kewenangan dalam semua pengaturan. Memiliki kewenangan untuk siapa saja menjadi anggota *group*. Dan pada dinding *facebook group* anggota maupun administrator dapat mengirimkan tulisan, komentar, gambar, video, *link* halaman web, semua format file (Iagiono, 2012). Maka, penulis membuat *facebook group* dalam memberikan materi tambahan kepada kelas eksperimen dalam penelitian ini.

Hasil belajar merupakan kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal. Hasil suatu pembelajaran (kemampuan, keterampilan, dan sikap) dapat terwujud jika pembelajaran (kegiatan belajar mengajar) terjadi (Maisaroh, 2010).

Hasil belajar menurut Bloom dalam Suprijono (2009), mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, sedangkan menurut Lindgren, hasil belajar meliputi, kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap. Menurut

Slameto (2010) bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri sendiri berupa faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu berupa keadaan keluarga, keadaan sekolah, serta faktor lingkungan masyarakat.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang dalam proses kegiatan belajar mengajar, dan hasil belajar tersebut dapat berbentuk kognitif, afektif, dan psikomotorik yang penilaiannya melalui tes.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka, peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH FACEBOOK SEBAGAI MEDIA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MAN 1 MEDAN PADA MATERI SEL”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Hasil belajar Biologi masih rendah di bawah KKM.
2. Kegiatan belajar mengajar yang masih berpusat pada guru.
3. Pengaruh kegiatan dalam mengakses situs jejaring sosial *facebook* terhadap hasil belajar siswa.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah maka perlu dibuat batasan-batasan masalah agar penelitian ini lebih jelas dan terarah. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini :

1. Penggunaan jejaring sosial *facebook*.
2. Pengaruh pemanfaatan *facebook* sebagai media belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Medan.
3. Materi sel yang digunakan hanya struktur dan fungsi bagian-bagian sel.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: bagaimana pengaruh *facebook* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Medan pada materi struktur dan fungsi bagian-bagian sel?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk: mengetahui pengaruh *facebook* sebagai media belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Medan pada materi struktur dan fungsi bagian-bagian sel.

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai sarana informasi dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dan guru dalam rangka memperbaiki pembelajaran dan dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan *facebook* sebagai media belajar.
2. Sebagai referensi bagi peneliti di masa yang akan datang dalam mengembangkan pemanfaatan *facebook* sebagai media belajar.